

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2005). *Departemen Agama Republik Indonesia*. Bandung: Jumanatul Ali.
- Amadea, A. T., Raharjo, S. T., & Taftazani, B. M. (n.d). Perkembangan perilaku kepribadian remaja dengan laatr belakang kedua orang tua bercerai. *Prosiding KS: Riset & PKM*, 2 (3), 301 – 444.
- Amato, P., R., & Boyd, L., M. (2014). Children and divorce in world perspective. *Contemporary Issues in Family Studies: Global Perspectives on Partnerships, Parenting and Support in a Changing World, First Edition*, 227-243.
- American Psychological Association. (2008). *Children and trauma: update for mental health professionals*. APA Presidential Task Force on Posttraumatic Stress Disorder and Trauma in Children and Adolescents.
- Anastasi, A., & Urbina, S. (2007). *Tes Psikologi (Psychological Testing 7th ed. Terjemah)*. Jakarta: PT Indeks.
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan Validitas: Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan Validitas: Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Banne, O., & Afiatin, T. (2014). Resiliensi remaja yang memiliki orang tua bercerai (studi fenomenologi terhadap remaja dengan orang tua yang bercerai di kota makassar). *Tesis*. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Batubara, J., RL. (2010). Adolescent development (perkembangan remaja). *Sari Pediatri*, 12 (1), 21 – 29.
- Billings, L., L., & Emery, R., E. (2000). Distress among young adults from divorced families. *Journal of Family Psychology*, 14 (4), 671-687.
- Caswito. (2009). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perceraian di Kalangan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus di Desa Pengaradan Kabupaten Brebes). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Kalijaga.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development of a new resilience scale: the connor-davidson resilience scale (cd-risc). *Depression and Anxiety*, 18, 76 – 82.

- Dewanti P., A., & Suprapti, V. (2014). Resiliensi remaja putri terhadap problematika pasca orang tua bercerai. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 3 (3), 164-171.
- Froh, J. J., Yurkewicz, C., & Kashdan, T. B. (2009). Gratitude and subjective well-being in early adolescence: examining gender differences. *Jurnal of Adolescence*, 32 (3), 633 – 650.
- Hadianti, S., W., Nurwati, R., N., & Darwis, R., S. (2017). Resiliensi remaja berprestasi dengan latar belakang orang tua bercerai: studi kasus pada siswa-siswa berprestasi dengan latar belakang orang tua bercerai di SMA Negeri 1 Margahayu. *Jurnal Penelitian & PKM*, 4 (2), 223-229.
- Hadianti, S., W., & Krisnani, H. (n.d.). Penerapan metode orientasi masa depan (omd) pada remaja yang mengalami kebingungan identitas (menentukan tujuan hidup). *Social Work Journal*, 7 (1), 81-89.
- Hansen, C., H. (2014). Trauma and Resilience. *Wilder Research*. Article.
- Hidayah, I. P. (2011). Pengaruh asertivitas terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja perempuan. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Hidayati, D., S. (2018). Family functioning dan loneliness pada remaja dengan orang tua tunggal. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 6 (1), 54-62.
- Hjemdal, O. (2007). Measuring protective factors: the development of two resilience scales in norway. *Child and Adolescent Psychiatric Clinics of North America*, 16 (2), 303-321.
- Izzah, L. (2016). Gratitude (Kebersyukuran) Pada Pasangan Disabilitas Fisik. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Jamaluddin, Amalia, N. (2016). *Buku Ajar Hukum Perkawinan*. Sulawesi: Unimal Press.
- Jannah, M. (2016). Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam. *Jurnal Psikoislamedia*, 1 (1), 243 – 256.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kaplan, R., M., & Saccuzzo, D., P. (2009). *Psychological Testing: Principles, Applications and Issues 7th ed*. Belmont, USA: Thomson Wadsworth.
- Kumar, R. (2011). *Research Methodology: a step-by-step guide for beginners*. SAGE Publication: London.

- Leguminosa, P., Nashori, F., & Rachmawati, M. A. (2017). Pelatihan kebersyukuran untuk menurunkan stres kerja guru di sekolah inklusi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5 (2), 186 – 201.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Listiyandini, R. A., Nathania, A., Syahniar, D., Sonia, L. & Nadya, R. (2015). Mengukur rasa syukur: pengembangan model awal skala bersyukur versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2 (2), 473 – 496.
- Listiyandini, R. A. (2016). Tangguh karena bersyukur: bersyukur sebagai afek moral yang dapat memprediksi resiliensi generasi muda. *Conference Paper*.
- Mahardika, R. G. P. (2019). Hubungan kebersyukuran dan resiliensi trauma terhadap kekerasan pada anak jalanan usia remaja serta tinjauannya dalam islam. *Skripsi*. Universitas YARSI.
- Martiasuti, K. (2012). Resiliensi remaja berdasarkan jenis kelamin, jenis sekolah dan tipologi wilayah. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J. A. (2002). The grateful disposition: a conceptual and empirical topography. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82 (1), 112 – 127.
- Mujahidah, E. (2017). Peran Resiliensi dan Empati terhadap Depresi pada Remaja Serta Tinjauannya dalam Islam. *Skripsi*. Universitas YARSI.
- Ningrum, P., R. (2013). Perceraian orang tua dan penyesuaian diri remaja (studi pada remaja sekolah menengah atas/kejuruan di kota samarinda). *eJournal Psikologi*, 1 (1), 69 – 79.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human development (perkembangan manusia)*, Ed. 10. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rasyid, S. (1986). *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. New York, USA: Broadway Books.

- Schepard, A., Atwood, J., & Schlissel, S., W. (1992). Preventing trauma for the children of divorce through education and professional responsibility. *Nova Law Review*, 16, 768-782.
- Seniati, L., Yulianto, A., & Setiadi, B., N. (2015). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyarini, R. I. (2010). *Pelatihan Kebersyukuran Untuk Meningkatkan Proactive Coping Pada Survivor Bencana Gunung Merapi*. Yogyakarta: Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Indonesia.
- Supadi. (2007). Tingkat Kesadaran Hukum Tentang Perceraian Bagi Isteri (Studi Kasus Tentang Cerai Gugat di Kecamatan Ungaran Tahun 2005). *Skripsi*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga.
- Taufiq, R., Susanty, E., Titi S, D., & Nurlina, E. (2014). Gambaran resiliensi anak pasca bencana banjir di desa dayeuhkolot, kabupaten bandung, jawa barat. *Wacana Jurnal Psikologi*, 6 (11), 73-87.
- Walsh, F. (2003). Family resilience: a framework for clinical practice. *Family Process*, 42 (1).

Sumber internet :

- _____. (2016). 7 provinsi dengan angka perceraian tertinggi. Diakses pada tanggal 20 Juli 2018 dari <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/7-provinsi-dengan-angka-perceraian-tertinggi-2016-1510649700>
- _____. (2012). Perceraian di Indonesia Rekor Tertinggi se-Asia Pasifik. Diakses pada tanggal 20 Juli 2018 dari <http://www.beritasatu.com/keluarga/31699-perceraian-di-indonesia-rekor-tertinggi-se-asia-pasifik.html>
- _____. (2017). Hukum Istri Gugat Cerai Suami Karena Impoten. Diakses pada tanggal 2 Juli 2019 dari <https://islamidia.com/hukum-istri-gugat-cerai-suami-karena-impoten/>
- _____. (2017). Hukum Perceraian dalam Islam. Diakses pada tanggal 30 Juni 2019 dari <https://dalamislam.com/hukum-islam/pernikahan/hukum-perceraian-dalam-islam>

- _____. (2017). Registrasi Kelahiran Kematian Perkawinan Perceraian dan Pengesahan/Pengakuan Anak Menurut Kabupaten/Kota Adm, 2015 (Lembar). Diakses pada tanggal 7 Agustus 2019 dari <https://jakarta.bps.go.id/statictable/2017/01/30/149/registrasi-kelahiran-kematian-perkawinan-perceraian-dan-pengesahan-pengakuan-anak-menurut-kabupaten-kota-adm-2015-lembar-.html>
- Fadhila, S. (2018). Anak Korban Broken Home Bisa Sukses, Mantan Presiden SBY Buktinya. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2019 dari <https://www.brilio.net/creator/dampak-perceraian-orang-tua-dan-tumbuh-menjadi-anak-broken-home-010360.html>
- Fatah. (2017). Bagaimanakah Hukum Talak Menurut Islam?. Diakses pada tanggal 11 Juli 2019 dari <https://islamedia.web.id/hukum-talak-menurut-islam/>
- Rosalia, A. (2016). 5 Hukum Talak dalam Pernikahan. Diakses pada tanggal 2 Juli 2019 dari <https://dalamislam.com/hukum-islam/pernikahan/hukum-talak-dalam-pernikahan>
- Subhandi, H. (2014). Pengertian Perceraian dan Dasar Hukum Perceraian. Diakses pada tanggal 30 Juni 2019 dari https://www.researchgate.net/publication/320557731_Pengertian_Perceraian_Dan_Dasar_Hukum_Perceraian
- Tuasikal, M. A. (2011). Risalah Talak, Hukum dan Macam Talak. Diakses pada tanggal 11 Juli 2019 dari <https://rumaysho.com/1544-risalah-talak-1.html>